

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dakwah merupakan ajakan kepada jalan Allah swt dalam segi perbuatan, lisan, maupun tulisan sehingga apa yang mereka perbuat didunia akan mendapatkan berkah dan kebahagiaan di akhirat. (Dr. Hajir Tajiri, M.Ag, 2015 :16). Definisi dakwah dan tabligh sedikit berbeda, dakwah di identikan dengan ceramah, khotbah, tabligh (lebih menyeluruh). Sedangkan tablig lebih spesifik pada komunikasi dakwah melalui pesan agama (*khitobah*), (*Khitabah*), (*i'lam*) seperti sinetron, film , sinetron dan sebagainya yang mencakup broadcasting. Namun dari keduanya memerlukan da'i, mad'u, pesan yang bersumber dari al-qur'an dan hadits agar apa yang disampaikan mencapai kepada sasaran. (Dr. H. Tata Sukayat, M.Ag, 2015 : 9)

Allah swt berfirman dalam QS An-nahl :125 :

ادْخُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Depag RI. 2005, 282).

Ayat tersebut selain memerintahkan untuk berdakwah sekaligus memberikan tuntunan bagaimana cara-cara pelaksanaannya yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk agama.

Pada zaman sekarang media dakwah tidak melulu harus dimimbar saja, teknologi saat ini sudah sangat canggih dimanapun kita berada sudah bisa mendengarkan tausiyah dari para ustadz tidak perlu harus datang ke mesjid, apalagi banyak kesibukan yang harus jadi prioritas. Salah satu dakwah yang mudah dipahami dan bisa diingat secara berulang –ulang ketika kita lupa yaitu buku, walaupun buku tidak berbentuk audio visul juga bisa memberikan efek berfikir lebih keras terhadap isi pesan yang telah dibaca diantaranya novel islami.

Secara umum pengelompokan alat yang bisa digunakan untuk media dakwah diantaranya: *Pertama, Media Visual* adalah bahan-bahan atau alat yang digunakan sebagai media dakwah berupa indera penglihatan. Perangkat media visual yang digunakan sebagai kepentingan dakwah seperti film slide, transparansi, overhead proyektor (OHP), gambar, foto, dan sebagainya.

Kedua, Media Audio adalah alat-alat yang mampu digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang dilakukan melalui indra pendengaran. Media audio sudah digunakan orang-orang dalam berbagai jenis kegiatan secara efektif. Media audio ini cukup tinggi dalam penyebaran informasi, apalagi bisa digunakan sebagai media komunikasi dua arah, seperti telepon atau handphone. Dengan media audio kita bisa berkomunikasi tanpa harus bertatap langsung atau tanpa batas jarak. Perangkat media audio yang digunakan sebagai kepentingan dakwah diantaranya: Radio, dan Tape Recorder.

Ketiga, Media Audio Visual merupakan media penyampaian informasi yang bisa memunculkan unsur gambar (*visual*) serta suara (*audio*) secara berbarengan pada saat menyampaikan pesan dan informasi. Dengan begitu sudah pasti media ini lebih sempurna jika disamakan dengan media audio atau media visual saja. Dengan adanya media ini bisa menambah kejelasan apabila dalam media audio atau media visual kurang jelas, sebab media ini mampu menayangkan unsur dari keduanya yaitu unsur gerak gambar dan suara. Adapun yang termasuk dalam kategori media audio visual yaitu: *Televisi, Film atau Sinetron, video.*

Keempat, Media Cetak adalah media untuk menyampaikan sebuah informasi melalui tulisan yang tercetak. Media cetak ini merupakan media yang sudah lama dikenal dan sangat mudah kita lihat dimana-mana. Yang termasuk kategori media cetak diantaranya yaitu buku, surat kabar, majalah, buletin, brosur, dan lain-lain. Bahan yang digunakan media cetak terbuat dari kertas.

Melalui media cetak, ada beberapa tujuan yang dicapai yaitu memotivasi tingkat perhatian atau perilaku seseorang, Menyampaikan informasi, dan Memberikan instruksi. Media cetak merupakan bagian dari ranah jurusan komunikasi dan penyiaran islam yaitu kitabah (tulisan menulis), Salah satu media cetak yang saya teliti yaitu Buku. Buku merupakan kumpulan tulisan seseorang yang sudah disusun rapih sehingga dengan mudah kita membaca tulisan seorang penulis. Peranan buku dalam masyarakat sangat besar. Dengan membaca buku seseorang mendapatkan informasi, pengetahuan dan wawasan tentang sesuatu, dan dengan membaca buku pula seseorang dapat belajar secara otodidak. Selain itu buku juga sangat mudah ditemukan ditoko manapun baik itu buku yang bernuansa islami ataupun umum. Buku memiliki jenis nya, yaitu ada yang masuk pada jenis novel, komik, tafsir, dongeng, biografi dan sejenis lainnya. Kali ini peneliti lebih fokus pada buku jenis novel.

Salah satu novel islam yang memiliki kesuksesan adalah novel wedding agreement, penulis novel ini adalah Eria Chuzaimia atau biasa disapa mia chuz. Awalnya beliau hanya iseng-iseng menulis dan memposting karyanya pada aplikasi watsapp itu pun setelah beliau dipaksa-paksa oleh suaminya karena belum memberanikan diri, pada tahun 2017 baru memberanikan dan sampai saat ini tulisannya sudah mencapai 10 yang dihasilkan di watsapp. Tidak terduga banyak orang yang menyukai tulisannya bahkan sudah mencapai ribuan orang yang telah membacanya di watsapp, kemudian beliau menerbitkan karyanya tersebut.

Hal yang menarik dari novel wedding agreement bahwa haruskah ada kesepakatan dalam pernikahan? dalam novel ini menjelaskan sikap seorang istri kepada suami harus seperti

apa begitupun sebaliknya disertai ayat al-qur'an. Banyak percakapan yang mengandung pesan dakwah sehingga membuat pembaca terbawa suasana hatinya kedalam cerita novel ini. Maka dari itu penulis bermaksud untuk meneliti novel tersebut Penelitian ini mengenai pesan-pesan apa saja yang terdapat pada novel *Wedding agreement* sebagai bahan kajian dalam penyusunan skripsi dengan mengambil judul analisis isi pesan dakwah novel *wedding agreement* karya mia chuz.

B. Rumusan masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas oleh penulis difokuskan kepada pesan Dakwah yang terkandung pada novel "wedding agreement" karya Mia Chuz.

Adapun rumusan masalahnya :

1. Bagaimana Pesan dakwah Kategori Akhlak Dalam novel *wedding agreement* karya Mia Chuz?
2. Bagaimana Pesan dakwah Kategori Syari'ah Dalam novel *wedding agreement* karya Mia Chuz?
3. Bagaimana Pesan dakwah Kategori Akidah Dalam novel *wedding agreement* karya Mia Chuz?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Kategori Pesan dakwah Akhlak yang terkandung dalam Novel "*wedding agreement*" karya Mia Chuz.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Kategori Pesan dakwah syari'ah yang terkandung dalam Novel "*wedding agreement*" karya Mia Chuz.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Kategori Pesan dakwah Aqidah yang terkandung dalam Novel "*wedding agreement*" karya Mia Chuz.

Kegunaan penelitian diantaranya:**a. Kegunaan Teoretis**

kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis isi tentang buku wedding agreement. Selain itu, agar buku yang menjadi salah satu jenis media cetak ini dapat dipahami sebagai sarana dakwah yang memiliki peran yang efektif dan efisien serta bermanfaat, karena selain dibalik terbitnya suatu buku, ada pesan-pesan tabligh yang ingin disampaikan oleh penulisnya.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi praktisi penulis buku, agar nantinya dapat menulis buku yang lebih kreatif dalam meningkatkan pesan-pesan yang akan disampaikan, serta dapat digunakan sebagai salah satu pendukung evaluasi dalam menentukan kelebihan dan kekurangan dari buku yang telah dibuatnya, sehingga kedepannya dapat mencetak buku yang lebih berkualitas.

D. Landasan Pemikiran**1. Hasil Penelitian Sebelumnya**

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan Pesan dakwah dalam novel bukanlah hal yang baru. Penulis telah mencoba mencari beberapa sumber yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, PESAN DAKWAH DALAM NOVEL BAIT SURAU (Studi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Bait Surau) oleh Muhammad Ripai, NIM. 1124020071, Tahun 2016. Pada skripsi ini, penulis membahas mengenai bagaimana pesan Dakwah dalam novel Bait Surau dengan menggunakan metode analisis isi dan membagi pembahasannya menjadi bentuk imbauan pesan dan kategori pesan dakwah yang terdapat dalam novel Bait Surau.

Kedua, Pesan dakwah dalam novel (Studi analisis isi pesan dakwah dalam novel “Rindu” karya Tere Liye) oleh Siti Khoirul Bariyati, NIM. 1134020127, tahun 2017. Pada

skripsi ini, penulis membahas mengenai bagaimana pesan dakwah dalam novel Rindu dengan menggunakan metode analisis isi dan membagi pembahasannya menjadi kategori pesan dakwah dan pesan himbauan yang terdapat dalam novel Rindu.

Ketiga, Analisis pesan dakwah dalam novel laskar pelangi, oleh sendi prawira, NIM. 1210402074, Tahun 2014. Pada skripsi ini, penulis membahas mengenai bagaimana pesan dakwah dalam novel Laskar Pelangi dengan menggunakan metode analisis isi dan membagi pembahasannya menjadi kategori pesan dakwah dan pesan himbauan yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi.

Keempat, Pesan- pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Cinta Lelaki Biasa” Karya asma nadia, Oleh ERIKA AFRIDAYANTI.H. NIM.1134020035, Tahun 2017. Pada skripsi ini, penulis membahas mengenai bagaimana pesan dakwah dalam novel Cinta lelaki biasa dengan menggunakan metode analisis isi dan membagi pembahasannya menjadi kategori pesan akidah, akhlak, syari’ah dakwah dalam novel Cinta lelaki biasa.

Kelima, Analisis isi pesan dakwah dalam produk anak muslim afrakids. Oleh Sefti Nurjamilatunnisa.Nim.1144020167 Tahun 2018. Pada sekripsi ini, penulis membahas mengenai bagaimana pesan dakwah dalam produk anak muslim afrakids dengan menggunakan metode analisis isi serta membagi pembahasannya menjadi kategorisasi pesan akidah, akhlak, ayari’ah.

Tabel 1.1
Hasil penelitian sebelumnya

| No | Nama | Fokus penelitian | Metode penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------------------|--|--|---|--|
| 1. | SEPTI NURJA MILATU NNISA | Bagaimana kategorisasi pesan akidah dalam produk | Menggunakan analisis isi atau content analysis | Menggunakan kategorisasi pesan-pesan dakwah yang terdapat | Penelitian terdahulu membahas pesan dakwah |

| | | | | | |
|----|-------------------------------------|---|--|--|---|
| | | anak muslim afrakids | | dalam objek penelitian tersebut | melalui media cetak katalog produk anak muslim, untuk penelitian ini lebih fokus pada pesan dakwah novel wedding agreement |
| 2. | ERIKA AFRIDA YANTI. | Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori Syariah yang terkandung dalam Novel “Cinta Laki-laki biasa” karya Asma Nadia ? | Menggunakan penelitian Kualitatif untuk menghasilkan data Deskriptif | Sama-sama membahas mengenai pesan dakwah melalui media cetak | Objek penelitian terdahulu pada novel cinta lelaki biasa. Dan penelitian saat ini pada novel wedding agreement |
| 3. | SITI KHOIRU L BARIYA TI | Bagaimana penerapan kalimat-kalimat Qoulan Layinan yang di gunakan dalam Novel “Rindu”? | Metode analisis isi | Sama menggunakan metode penelitian analisis isi | Metode analisis isi terdahulu berdasarkan kesan dari perorangan sedangkan untuk |

| | | | | | |
|----|-----------------------|--|--|--|--|
| | | | | | penelitian saat ini berdasarkan perasaan pembaca peneliti |
| 4. | SENDI PRAWIR -A | Apa imbauan pesan dakwah dalam novel Laskar Pelangi? | Metode analisis isi bersifat deskriptif kualitatif | Sama – sama membahas materi pesan dakwah melalui media tulisan | Yang dipilih pada penelitian terdahulu adalah isi pesan dakwah dan pesan imbauan, sedangkan pada penelitian ini kategori pesan akidah, akhlak dan syari'ah |
| 5. | MUHAM -AD RIPAI | Bagaimana bentuk kategori pesan dakwah dalam novel Bait Surau? | Metode analisis isi kualitatif | Sama-sama membahas pesan dakwah melalui media cetak buku | Pesan dakwah penelitian terdahulu fokus pada bentuk imbauan pesan dan kategori pesan, untuk |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | penelitian ini hanya mencakup dari 3 kategori pesan |
|--|--|--|--|--|---|

2. Landasan Teoritis

Analisis isi (Content analysis) adalah metode penelitian yang membahas mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pencetus analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang mencetus teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (content analisis). Suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan- kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik yang jelas secara otomatis, faktual dari sebuah teks. (Dr. Dewi sadiyah, S.Ag., M.pd, 2015 :20).

Menurut paradigma harold D. Lasswell sebelumnya, bahwa content analysis harus memenuhi frekuensi penggunaan simbol, frekuensi pengaruh pada audiens dan terakhir bagaimana intensitas penggunaan suatu simbol. Pesan komunikator pada komunikan berbentuk isi dan lambang yang mana setiap pesan yang disampaikan harus memiliki efek atau respon dari komunikan yang menerima pesan tersebut. Dimana hal ini berperan penting pada efek timbal balik dalam komunikasi aktif. Jadi secara singkat elemen komunikasi menurut lasswell adalah komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek (Onong Uchjana, 2005: 10).

Teori yang dijadikan penguat oleh peneliti yaitu menggunakan teori dari Samsul Munir tentang kategori pesan dakwah yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu *Akhlak, Syariah dan Aqidah*.

Menurut Samsul Munir Amin 2013:90 bahwa pesan dakwah terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori pesan *akhlak*, kategori pesan *syariah* dan kategori pesan *aqidah*. Penelitian ini dilakukan dengan menempatkan novel sebagai media dakwah yang menyampaikan pesan-pesannya lewat tulisan kepada pembaca. Kehadiran novel sebagai salah satu media dakwah yang membawa pesan-pesan keagamaan adalah fenomena yang menggambarkan dan menarik untuk dikaji secara mendalam mengenai pesan-pesan yang terkandung dalam novel *wedding Agreement*. menurut *Amrullah Ahmad* pesan-pesan dakwah harus dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima dakwah. Pada dasarnya pesan dakwah bersumber dari al-qur'an dan Hadist yaitu meliputi: aqidah, syariah, dan akhlak.

3. Landasan Konseptual

Pesan Dakwah Dalam ilmu komunikasi adalah *massage*, artinya simbol-simbol. Dalam literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat disandingkan dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menyebabkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dikenal untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan tingkah laku mitra dakwah." Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah, dan jika melalui perbuatan maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah. (Prof.Dr. Moh. Ali ziz, M.Ag. 2009:318)

Warson munawwir menyebutkan bahwa dakwah memiliki arti memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summon), menyeru (to propose), mendorong (to urge) dan memohon (to pray). Dakwah dalam pengertian tersebut bisa kita jumpai dalam ayat-ayat al-qur'an antara lain :

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : *allah menyeru manusia ke Dar As-salam (negeri keselamatan), dan memberi petunjuk orang-orang yang dikehendakinya kepada jalan yang lurus (islam).* (Tafsir QS. Yunus (10) : 25. Kementerian Agama RI).

Orang yang melakukan ajakan dakwah disebut da'i (*isim fa'il*), artinya orang yang mengajak. Tetapi karena perintah memanggil atau mengajak merupakan sebuah proses penyampaian terhadap pesan-pesan tertentu, maka pelaku disebut muballigh (orang yang menyampaikan informasi). (Drs. samsul munir amin, 2013: 1-2).

Dakwah pada zaman sekarang tidak hanya proses penyampaian ajaran islam dalam bentuk ceramah, khutbah pada mimbar saja yang biasa dilakukan sang penceramah atau mubaligh, tetapi berupa berupa kegiatan keislaman yang memberikan dorongan, percontohan, penyadaran berdasarkan lisan atau tulisan (*ahsanuqaulan*) maupun kegiatan nyata (*ahsanuamalan*) dengan tujuan menyebarluaskan ajaran islam yang dilakukan umat islam sesuai kedudukan serta profesi dari mereka, agar terwujudnya kehidupan yang *salam, hasanah, thayyibah* (adil, makmur, sejahtera). Dan memperoleh ridha allah swt. (Enjang dan aliyudin, 2009: 52).

Dalam proses pelaksanaan Dakwah, harus mempertimbangkan apakah Dakwah yang dilakukan tersebut akan efektif dan berhasil diterima atau tidak. Artinya harus dipikirkan upaya dan cara dakwah tersebut berjalan dengan hasil yang dikehendaki yaitu tersampaikan pesan-pesan dakwah .

Dengan adanya novel sebagai salah satu media dakwah yang membawa pesan-pesan keagamaan adalah fenomena yang menggambarkan dan menarik untuk dikaji secara mendalam mengenai pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, tentunya memerlukan metode dan strategi tertentu, begitu juga halnya mia chuz yang memilih buku sebagai media untuk menyampaikan pesandakwahnya.

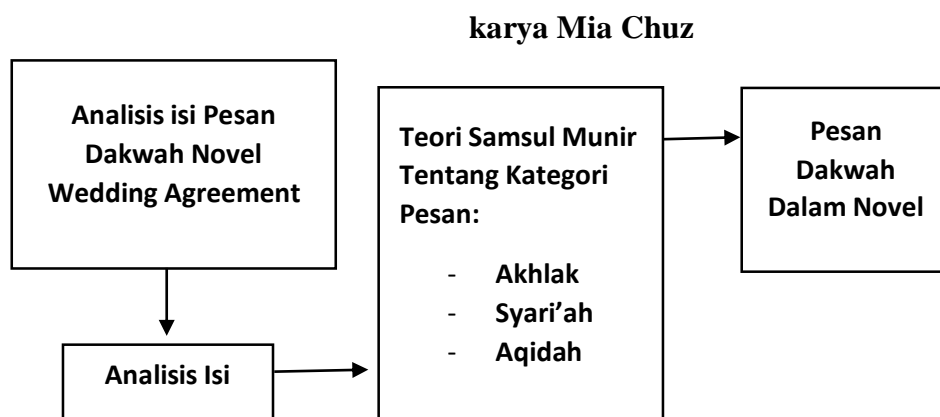
Novel merupakan bagian dakwah secara tulisan, Definisi novel adalah sebuah karangan panjang berbentuk prosa dan mengandung rangkaian cerita seseorang dengan orang lain dan memiliki watak tersendiri dari masing-masing pelaku. (Sayuti Suminto A, Apresiasi Prosa Fiksi. Jakarta, Depdikbud, Drijen dikdasmen BppG SLTP Setara D-III (1989: 618)). Sedangkan Jassin dalam Zulfahur (1996:67) menyebutkan novel itu menceritakan pengalaman atau kejadian yang luar biasa dari tokoh cerita, kejadian tersebut menimbulkan permasalahan batin sehingga membuat kondisi tokoh berubah. Selanjutnya, S (1996:6-7) mengatakan bahwa novel itu sangat luas dalam segi latar cerita, permasalahan tokoh, perwatakannya.

Analisis isi adalah teknik penelitian untuk melakukan kesimpulan-kesimpulan yang bisa dimodifikasi atau dirubah isi teks namun masih memperhatikan keaslian isi teks tersebut. Analisis isi bisa digunakan dalam berbagai jenis komunikasi baik berupa surat kabar, berita radio, iklan televisi, buku, maupun dokumentasi lain. (Dr. Dewi Sadiyah, S.Ag., M.Pd, 2015 : 19).

Dalam penelitian ini difokuskan pada isi pesan yang ada pada novel *weddig agreement* karya Mia Chuz dengan pembahasan kategori pesan dakwah. Dalam novel ini terkait pada kategori pesan dakwah terbagi menjadi 3 kategori yaitu aqidah, akhlak, syari'ah. Untuk lebih mudah mengenai penelitian ini digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Bagan 1.1

Skema Penelitian Analisis isi Pesan Dakwah Novel Wedding Agreement



E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini diantaranya: Objek penelitian, metode penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data. (Panduan karya tulis ilmiah, 2019:15)

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada sebuah novel yang berjudul “ *Wedding agreement*” karya Mia Chuz yang diterbitkan oleh Naniko Publisher pada tahun 2018 yang jumlah halamannya 418 penelitian tersebut dipilih karena memiliki berbagai alasan diantaranya:

Pertama, Objek penelitian tersebut mudah didapatkan sehingga dengan mudah mengumpulkan data. *Kedua*, Termasuk novel best seller serta sudah difilmkan. Lalu yang *Ketiga*, Novel tersebut merupakan novel yang menceritakan kehidupan rumah tangga anak muda yang diawali sebuah perdojodohan kedua orangtua dan tidak saling mencintai dengan berjalannya waktu hati mereka berubah menjadi saling menyayangi satu sama lainnya. Novel ini memiliki banyak pesan-pesan dakwah yang diselipkan sehingga membuat saya tertarik meneliti novel tersebut.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (content analysis). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan penjelasan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam jenis lambang. Analisis isi bisa digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: Surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato surat, peraturan, undang-undang, musik, teater, dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif sebab ada kaitannya dengan analisis isi. Sebenarnya kualitatif mencatat nilai-nilai untuk menjelaskan bentuk isi yang didefinisikan. Isi yang nyata merupakan isi yang tergambar, jadi isi harus menggambarkan sesuai apa yang dirasakan oleh pembaca tidak sama dengan orang yang telah melakukan analisis isi. (Rahmat, 1983 : 8).

Tujuan dari analisis isi yaitu memberikan wawasan ataupun pengetahuan baru menyediakan “fakta” dan petunjuk praktis dalam pelaksanaannya. Ia merupakan sebuah alat. Selain itu analisis isi digunakan untuk mendapatkan keterangan isi komunikasi dalam bentuk lambang (Rahmat, 1983 : 89).

3. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif, sumber data yang diambil dengan menganalisis pesan dakwah yang berkaitan dengan berbagai imbauan dan kategori pesan dakwah yang termuat dalam novel wedding agreement. Jenis data ini meliputi, kata, kalimat, paragraf, ungkapan, alur cerita dan isi pesan.

Jenis data terbagi dalam 2 jenis yaitu data primer dan sekunder:

Jenis data primer, merupakan semua informasi yang ada kaitannya dengan masalah penelitian yang bersumber dari tangan pertama (first hand), baik berupa pandangan, pikiran, karya, sikap, perilaku, dan lain-lain. Sedangkan Jenis data sekunder, merupakan kebalikan dari sebelumnya yaitu semua informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari tangan kedua (second hand), baik berupa pandangan, pikiran, karya, sikap, perilaku dan lain-lain. (Dr. Dewi sadiyah, S.Ag., M.pd2015 : 87).

4. Sumber data

Sumber data ditentukan dari jenis data sebelumnya, sumber data yang digunakan yaitu sumber primer dan sekunder dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Novel “Wedding Agreement” karya Mia chuz yang terdiri dari 418 halaman, diterbitkan oleh naniko publisher jakarta Pada tahun 2018. Adapun untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari buku-buku ataupun dokumen serta sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara umumnya menggunakan beberapa tahap, diantaranya : Observasi (Observation), Wawancara (interview), dan dokumentasi (documentation), namun pada penelitian ini menggunakan tahap studi dokumentasi.

Studi dokumentasi merupakan cara peneliti untuk mendapatkan informasi melalui macam-macam sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada narasumber berupa peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir.

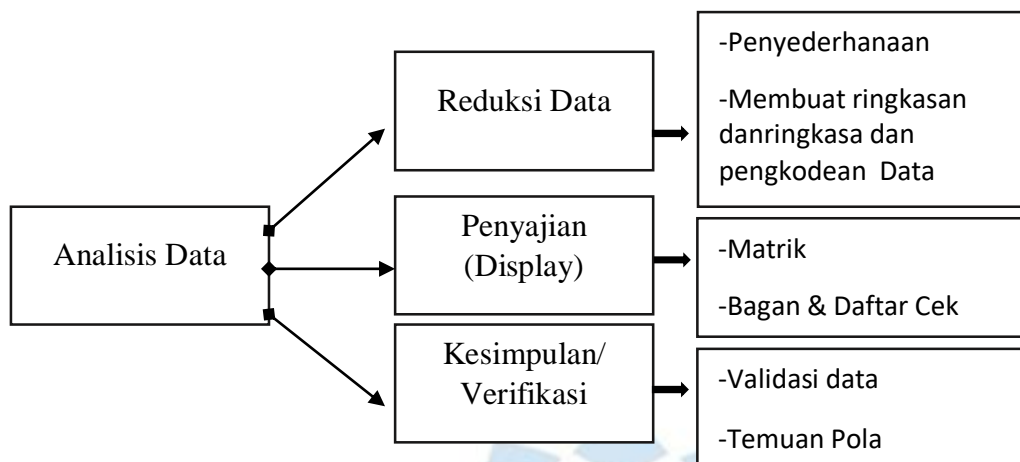
Teknik studi dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh serta menguatkan hasil peneliti. Oleh sebab itu, untuk menghasilkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan data yang diteliti, penulis melakukan studi dokumentasi melewati novel wedding agreement serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. (Prof. Dr. Djam'an Satiri, M.A. dkk, 2017:148-149).

6. Analisis Data

Sebagaimana dikemukakan oleh Krippendorff 1991: 275 bahwa analisis isi harus menunjukkan perhatian kepada dua jenis realitas, realitas data dan realitas yang ingin penulis teliti. Karena itu, data yang berhasil dikumpulkan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Klasifikasi data tersebut dilakukan dengan menghubungkan satu sama lainnya, sehingga memberikan gambaran tertentu mengenai analisis pesan dakwah dalam novel Wedding Agreement kemudian dijelaskan berdasarkan kerangka pemikiran dan landasan teoritis, yaitu dengan cara mengkategorisasikan pesan dakwah sehingga diperoleh kesimpulan umum tentang masalah tersebut. (Skripsi Siti khoirul bariiyati, 2017)

Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari macam-macam sumber, yaitu dari pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya, Analisis data ini dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut:

Bagan 1.2
Analisis Data



a. Reduksi data

Setelah data terkumpul selanjutnya mengadakan langkah reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi yaitu membuat rangkuman inti, tentang proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya (lexy J Malaong, 2002: 190)

a. Penyajian atau Display

Display yaitu mengategorikan pada satuan-satuan analisis berdasarkan fokus serta aspek permasalahan yang diteliti, atau data yang bertumpuk-tumpuk, laporan yang banyak akan lebih mudah mengetahui gambaran masalah dengan adanya kesimpulan. Untuk hal itu perlu adalah membuat macam matriks, grafik network, dan charts. Dengan itu peneliti tidak kesusahan dalam tumpukan detail, membuat display sama dengan menganalisis.

b. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis sesuai dengan tahapan analisis isi antara lain:

- 1) Mengklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian
- 2) Menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Mengambil kesimpulan tentang plot atau alur cerita yang terdapat dalam novel wedding Agreement dengan Pesan-Pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

